

Article

Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya Pada Siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu, Kabupaten Tegal

Ikrima Khaerun Nisa^{1*}, Nur Rahmah Hidayati², Fitrotun Nisa³, Putri Deti Ratih⁴, Melia Eka Rosita⁵

^{1*,2,3,4} Program Studi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Tegal, Indonesia

⁵ Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo, Indonesia

*Email korespondensi: ikeikrima@gmail.com

Abstract

Sunscreen is the most popular method to protect the skin from UV rays. Several active ingredients in sunscreen can protect the skin by reflecting, scattering, and absorbing UV radiation. Awareness of sunscreen use in Indonesia remains low, as indicated by the limited number of people who use sunscreen daily. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and behavior regarding sunscreen use among students of Muhammadiyah Vocational School Lebaksiu, Tegal Regency. Data were collected by distributing questionnaires to 72 respondents using a non-probability purposive sampling design. The main research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability using IBM SPSS, and the data were analyzed using the chi-square test. The results showed that 87.5% of respondents had a good level of knowledge about sunscreen use, while 11.1% had a moderate level of knowledge. In terms of behavior, 30.6% of respondents demonstrated poor behavior, while 69.4% showed moderate behavior regarding sunscreen use. Based on the chi-square test, there was no significant relationship between knowledge and behavior of the students at Muhammadiyah Vocational School Lebaksiu regarding sunscreen use ($p = 0.098 > 0.05$).

Keywords: Sunscreen, Knowledge, Behavior, Students, Tegal.

Abstrak

Tabir surya adalah cara paling populer untuk melindungi kulit dari sinar UV. Beberapa kandungan bahan aktif dalam tabir surya dapat melindungi kulit dengan memantulkan, menghamburkan dan menyerap sinar UV. Kesadaran akan menggunakan tabir surya masih rendah di Indonesia. Hal ini terlihat masih sedikitnya masyarakat yang sadar akan penggunaan tabir surya setiap hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam penggunaan tabir surya pada siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu, Kabupaten Tegal. pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 72 orang dengan desain penelitian *non-probability-purposive sampling*. Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi IBM SPSS kemudian diolah dengan uji analisis *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 87,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam penggunaan tabir surya, sedangkan 11,1% lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dalam penggunaan tabir surya. Sebanyak 30,6% responden memiliki tingkat perilaku yang kurang, sedangkan 69,4% lainnya memiliki tingkat perilaku yang cukup dalam penggunaan tabir surya. Berdasarkan uji *Chi-Square*, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku Siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu terhadap penggunaan tabir surya ($p=0,098 > 0,05$).

Kata Kunci: Tabir Surya, Pengetahuan, Perilaku, Siswi, Tegal.

Diterima: 15 Mei 2025, Revisi: 19 Mei 2025, Diterima: 20 Mei 2025, Diterbitkan: 30 Mei 2025

Sitasi: I. K. Nisa, N. R. Hidayati, F. Nisa, P. D. Ratih, and M. E. Rosita, “Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya Pada Siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu , Kabupaten Tegal,” *J. Pharm. Halal Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–5, 2025, doi: 10.70608/akedd419.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin cepat menuntut masyarakat yang semakin modern. Salah satunya adalah penampilan fisik, yang dapat dijadikan aset untuk terhubung dengan masyarakat luas. Teknologi yang berkembang pesat menawarkan perubahan gaya hidup bagi masyarakat, khususnya siswa. Perubahan gaya hidup siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sehingga siswa sangat memperhatikan fashion dan trend yang berlaku di masyarakat terutama trend perawatan wajah [1].

Menurut masyarakat, kecantikan merupakan sesuatu yang menuntut perhatian dan harus dianggap sebagai kepercayaan terhadap penampilan seorang wanita. Kecantikan adalah hal yang dibutuhkan dan diinginkan semua wanita sekarang. Banyak wanita yang mengandalkan produk perawatan wajah atau kulit untuk mempercantik dan menyempurnakan penampilan mereka. Salah satu item perawatan kulit yang paling penting untuk diingat adalah tabir surya [2]. Penggunaan tabir surya sangat penting karena Indonesia adalah negara tropis dengan sinar matahari sepanjang tahun. Mayoritas penduduknya bekerja di luar ruangan sehingga sering terpapar sinar matahari. Paparan sinar *ultraviolet* (UV) matahari adalah penyebab utama kanker kulit. Menipisnya lapisan ozon di atmosfer membuat radiasi matahari lebih mudah mencapai lapisan kulit dan meningkatkan risiko kanker kulit [3].

Sinar UV bersifat karsinogen [4] yang menimbulkan berbagai efek negatif seperti kemerahan, kulit terbakar, hilangnya elastisitas kulit dan dapat memicu pertumbuhan kanker kulit [5]. Pengaruh radiasi UV dapat dikurangi dengan beberapa cara yaitu melalui perlindungan, pakaian tertutup, topi, kacamata hitam dan tabir surya [6]. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan tabir surya untuk melindungi kulit dari sinar matahari langsung. Berdasarkan penelitian, menggunakan tabir surya adalah cara paling populer untuk melindungi dari sinar UV [7]. Tabir surya mengandung beberapa bahan aktif yang dapat melindungi kulit dengan memantulkan, menghamburkan dan menyerap sinar ultraviolet, seperti: mineral titanium dioksida, oxybenzone, zinc oxide, avobenzone. Penggunaan tabir surya harus diperhatikan dan diterapkan secara benar dan konsisten [8]. Kesadaran menggunakan tabir surya masih

rendah di Indonesia. Hal ini terlihat dari masih sedikitnya masyarakat yang sadar akan penggunaan tabir surya setiap hari [9].

Pengetahuan merupakan hal penting dalam pembentukan sikap seseorang. Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi sikap individu seseorang, salah satunya adalah pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas, pentingnya dalam menggunakan tabir surya ini untuk di jadikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan tabir surya pada siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu.

2. METODE

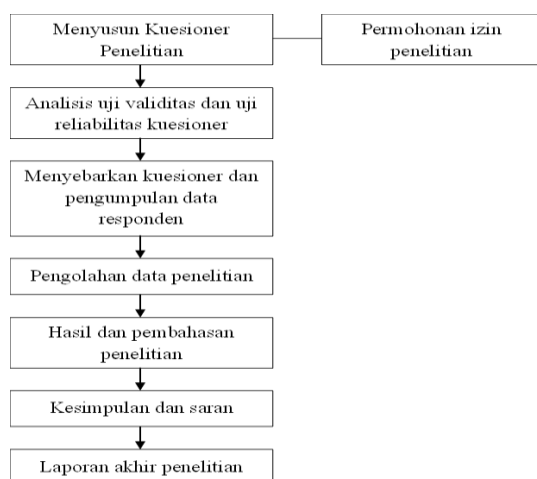
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini berjumlah 72 siswi yang diambil berdasarkan teknik *non-probability-purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada Juli – September 2023.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu dan siswa dengan kelompok program studi kesehatan. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah siswa yang tidak menjawab dengan lengkap dan siswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Σ
Tingkat pengetahuan	Manfaat dari sinar UV	1	1
	Efek radiasi sinar UV	2, 3, 15	3
	Perlindungan diri dari sinar UV	16, 17	2
	Pentingnya tabir surya	4, 5, 10, 11	4
	Jenis-jenis tabir surya	6	1
	Kadar nilai SPF dalam tabir surya	7, 8, 9	3
	Cara menggunakan tabir surya	12, 13, 14	3
Jumlah butir soal pengetahuan		17	17
Perilaku dalam penggunaan tabir surya	Tujuan menggunakan tabir surya	1, 7, 10	3
	Kadar nilai SPF dalam tabir surya	8, 9	2
	Perlindungan diri dari radiasi sinar UV	2, 11, 12, 13	4
	Frekuensi penggunaan tabir surya	3, 4, 5, 6	4
Jumlah butir soal perilaku		13	13

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 soal tentang pengetahuan dan 13 soal tentang perilaku. Kuesioner berisi identitas responden (usia, jenis kelamin, dan program studi), serta pertanyaan seputar tabir surya yang di susun oleh peneliti. Selain itu terdapat lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk menjadi peserta penelitian. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1.** Alur penelitian.

Analisis Data

Data dianalisis untuk mengetahui jumlah dan persentase responden untuk setiap jawaban menggunakan deskripsi data untuk melihat tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan tabir surya. Untuk melihat korelasi antara pengetahuan dan perilaku penggunaan tabir surya, dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen bersifat valid dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Statistik yang digunakan dalam pengujian validitas ini yaitu dengan menggunakan korelasi *person product moment*, dengan data yang diukur merupakan data skala likert. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Tingkat signifikansi dengan kriteria menggunakan r_{tabel} yaitu 0,05. Adapun nilai r_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas.

Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
Pengetahuan	17	0,585	0,361
Perilaku	13	0,627	0,361

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	N	r_{alpha}	r_{kritis}
Pengetahuan	17	0,873	0,600
Perilaku	13	0,863	0,600

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Pada uji reliabilitas, berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil koefisien reliabilitas adalah sebesar 0,873 dan 0,863 dimana memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,600, yang artinya pertanyaan kuesioner dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan.

Data Sebaran Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah Siswa - siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu sebanyak 72 responden dengan karakteristik berdasarkan: usia, jenis kelamin dan program studi

Tabel 4. Karakteristik Responden.

Karakteristik Responden	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10	13,9
Perempuan	62	86,1
Usia		
15 tahun	17	23,6
16 tahun	17	23,6
17 tahun	29	40,3
18 tahun	9	12,5
Program Studi		
Analisis Kesehatan	25	34,7
Farmasi	47	65,3

Berdasarkan tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa dari 72 responden penelitian, mayoritas responden adalah berusia 17 tahun (40.3%), jenis kelamin perempuan (86.1%), dan dari program studi Farmasi (65.3%). Umumnya, wanita lebih memperhatikan penampilannya, baik untuk kesehatan kulitnya maupun memperlihatkan kesan kepada lingkungan sekitarnya karena dapat meningkatkan kepercayaan diri [10]. Walaupun laki-laki memiliki lebih banyak aktivitas di luar ruangan daripada wanita, namun penggunaan tabir surya lebih tinggi pada wanita [11]

Tingkat Pengetahuan Responden Pada Penggunaan Tabir Surya

Hasil penelitian pada tabel 5 mengenai tingkat pengetahuan responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kurang, cukup, dan baik.

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan.

Pengetahuan	Frekuensi (n=72)	persentase
Kurang	1	1,39
Cukup	8	11,1
Baik	63	87,5

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 1,39%, cukup sebanyak 11,1%, dan baik sebanyak 87,5%. Hasil ini berbeda dengan penelitian Hujjah dan Siahaan [12], dimana tingkat pengetahuan dimana 4,8% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebanyak 47,6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik dan sebanyak 47,6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang buruk terhadap penggunaan tabir surya.

Perilaku Responden Terhadap Penggunaan Tabir Surya

Hasil penelitian pada tabel 6 mengenai perilaku responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kurang, cukup, dan baik.

Tabel 6. Tingkat Perilaku Penggunaan Tabir Surya.

Perilaku	Frekuensi (n=72)	persentase
Kurang	22	30,6
Cukup	50	69,4
Baik	0	0

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 30,6%, perilaku cukup sebesar 69,4%. Tidak ada responden yang memiliki perilaku baik dalam penggunaan tabir surya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wadoe dkk [13], bahwa tidak ada responden berkategori baik.

Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku terhadap Penggunaan Tabir Surya

Meskipun mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (87,5%), namun tidak ada responden yang memiliki perilaku yang baik dalam penggunaan tabir surya. Dilakukan uji korelasi antara pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan tabir surya.

Data kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS menggunakan uji statistik *chi-square*.

Tabel 7. Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku terhadap Penggunaan Tabir Surya.

	Perilaku		Total	p
	Kurang	Cukup		
Pengetahuan	Kurang	0	1	0.089
	Cukup	6	8	
	Baik	16	63	
Total	22	50	72	

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai $p=0,089$, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dua variabel yang diuji. Dengan kata lain, data tidak memberikan cukup bukti untuk menyatakan bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Minerva [14] bahwa jika tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat penggunaan tabir surya.

Pada penelitian ini, tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa mayoritas adalah baik, namun tingkat perilaku penggunaan tabir surya mayoritas adalah cukup.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 87,5% Siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam penggunaan tabir surya, sedangkan 11,1% lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Sedangkan sebanyak 69,4% Siswa SMK Muhammadiyah Lebaksiu memiliki tingkat perilaku yang cukup dalam penggunaan tabir surya, sedangkan 30,6% lainnya memiliki tingkat perilaku yang cukup. Hasil analisis secara *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan tabir surya.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti aspek lain seperti sikap siswa terhadap penggunaan tabir surya.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya dilakukan di satu sekolah (SMK Muhammadiyah Lebaksiu), sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk siswa di daerah lain atau tingkat pendidikan lain. Penelitian ini juga hanya fokus pada pengetahuan dan perilaku, tidak menganalisis aspek lain seperti sikap, akses ekonomi terhadap tabir surya, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, atau kebiasaan keluarga.

Daftar Pustaka

- [1] W. Eka Prasetya and A. Resti Erwiyani, "Tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo," 2021, *Universitas Ngudi Waluyo*.
- [2] D. T. Prahmadhani, "Persepsi wanita dewasa dini pengguna produk skin care tentang kecantikan," *Yogyakarta sn*, 2007.
- [3] V. Avianka, Y. D. Mardhani, and R. Santoso, "Studi pustaka peningkatan nilai SPF (Sun Protection Factor) pada tabir surya dengan penambahan bahan alam: review: additional natural materials to enhance SPF (Sun Protection Factor) value of sunscreen product," *J. Sains Dan Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 79–88, 2022, doi: 10.25026/jsk.v4i1.664.
- [4] American Cancer Society, "How Do I Protect Myself from Ultraviolet (UV) Rays?," *American Cancer Society*, July 23, 2019. [Online]. Tersedia: [https://www.cancer.org/content/dam/CRC/PDF/Public/9419.00.pdf]
- [5] P. Minerva, "Penggunaan tabir surya bagi kesehatan kulit," *J. Pendidik. Dan Kel.*, vol. 11, no. 1, pp. 87–93, 2019.
- [6] R. A. Pramesti, "Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta angkatan 2016 terhadap penggunaan tabir surya," 2019, *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FK*.
- [7] E. G. Richard, "All About Sunscreen," *Skin Cancer Foundation*, July 2022. [Online]. Tersedia: [https://www.skincancer.org/skin-cancer-prevention/sun-protection/sunscreen/]
- [8] E. Septiana, "Hubungan Pengetahuan Tentang Sunscreen dan Pengetahuan Tentang Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Pegawai Rumah Sakit Bandar Negara Husada Lampung Selatan," *J. Ilmu Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [9] E. F. Mumtazah et al., "Pengetahuan mengenai sunscreen dan bahaya paparan sinar matahari serta perilaku mahasiswa teknik sipil terhadap penggunaan sunscreen," *J. Farm. Komunitas*, vol. 7, no. 2, p. 63, 2020.
- [10] D. A. Kusumaratni and E. Y. Prasetyo, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Farmasi," *Enferm. Cienc.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–113, 2023.
- [11] C. A. Roberts, E. K. Goldstein, B. G. Goldstein, K. L. Jarman, K. Paci, and A. O. Goldstein, "Men's attitudes and behaviors about skincare and sunscreen use behaviors," *J Drugs Dermatol*, vol. 20, no. 1, pp. 88–93, 2021, doi: 10.36849/JDD.2021.5470.
- [12] S. Hujjah and S. Siahaan, "Pengetahuan sikap dan perilaku anak remaja usia 15-18 tahun terhadap penggunaan sunscreen di smk kesehatan yannas husada bangkalan," *J. Heal. Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 117–128, 2022.
- [13] M. Wadoc et al., "Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair," *J. Farm. Komunitas*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [14] M. Sofia, P. Minerva, P. T. Rias, D. Kecantikan, F. Pariwisata, and D. Perhotelan, "Hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan penggunaan sunscreen oleh mahasiswa kepelatihan olahraga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7596–7603, 2021, doi: 10.31004/jptam.v5i3.2156.